

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus mempunyai peran dalam menanamkan nilai-nilai religius bagi santri yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam menghadapi kehidupan di zaman sekarang dan bekal untuk hidup di masyarakat.

Dilihat dari uraian terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Peran Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus dalam menanamkan nilai-nilai religius dalam diri santri merupakan bentuk pembekalan santri untuk menghadapi adanya globalisasi yang semakin marak dalam kehidupan sekarang. Nilai-nilai yang di ajarkan dalam Pondok Pesantren Darun Najah diantaranya Nilai Akidah, Nilai Syariah, Nilai Akhlak, Nilai Keikhlasan, Nilai Kesederhanaan, Nilai Kemandirian, dan Nilai Ukhuwah Islamiyah.
2. Pondok Pesantren dalam menanamkan nilai-nilai religius pada diri santri yaitu dengan pengkajian kitab (*Aqidatul Islamiyah, Ushul Fiqh, Fikih Madzhabil Arbaah, Al Hikam, Mausuatul Akhlak, Matnu Al Ghayah Wa Attaqrib*), sholat berjamaah, peringatan maulid Nabi, khataman Al-Qur'an, membaca *ma'tsurat*, kegiatan *qiro'ah* dan *Daily Activity ala Imam Ghazali* serta peraturan yang ada di pondok pesantren yang dapat melatih kedisiplinan santri agar menjadi kebiasaan bagi santri dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam pesantren dan di masyarakat kelak ketika santri sudah selesai *study* nya di pesantren. Karena seorang santri bisa dikatakan berhasil ketika dirinya bisa bermanfaat untuk orang lain.
3. Faktor pendukung kegiatan dalam Pondok Pesantren Darun Najah Ngembalrejo Bae Kudus adalah semangat

santri dalam belajar, dukungan dari pihak orang tua, semangat dan tanggung jawab dari ustadz/ustadzah dalam mengajar para santri, Motivasi dari pengasuh yang selalu memberikan semangat dan kata-kata mutiara bagi para santri dalam menempuh pendidikan di pondok pesantren. Sedangkan faktor penghambat kegiatan menanamkan nilai-nilai religius bagi santri adalah kurangnya kesadaran santri dalam menimba ilmu di pesantren, adanya santri yang masih melanggar peraturan, sarana dan prasarana yang kurang lengkap, kurang kesadaran santri dengan penggunaan *gadget*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pihak pesantren untuk selalu berinovasi memberi terobosan terbaru dalam setiap kegiatan agar santri tidak jenuh dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada, seperti mengadakan kegiatan *extrakurikuler* dan keterampilan lainnya.
2. Pihak pesantren agar lebih memperhatikan santri dalam memberi ilmu pengetahuan baik teori maupun pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari, karena santri merupakan *agent of change* yang akan membawa perubahan nanti di lingkungan mereka saat mereka selesai menempuh pendidikan di pondok pesantren.
3. Santri lebih aktif dalam memanfaatkan waktu yang baik di pesantren sehingga akan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan tujuan pesantren dan orang tua.